

# Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Unit Desa (Studi Kasus Desa Karya Mukti)

Yepita Ghufiromah Yani  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Wates-Jogjakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

Korespondensi email: [200610033@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:200610033@student.mercubuana-yogya.ac.id)

**Abstract:** This study aims to examine the influence of the implementation of Accounting Information Systems (AIS) and Internal Control Systems (ICS) on employee performance at the Village Unit Cooperative (KUD) in Karya Mukti Village, Mesuji District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. KUD plays a crucial role in improving the economic welfare of rural communities but often faces challenges in financial management and employee performance enhancement. The research methods used include descriptive testing, validity and reliability testing, classical assumption testing (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and multiple linear regression analysis. The results indicate that the implementation of AIS does not have a significant effect on employee performance ( $t\text{-count} = 0.618 < t\text{-table} = 2.018$ ), while the implementation of ICS has a significant effect ( $t\text{-count} = 2.288 > t\text{-table} = 2.018$ ). The F-test shows that both independent variables significantly affect employee performance simultaneously ( $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$ ;  $F\text{-count} = 7.768 > F\text{-table} = 3.22$ ). This research is expected to provide practical contributions to the financial management of KUD and serve as a reference for policymakers in optimizing information systems and internal controls to enhance the efficiency and effectiveness of cooperative operations.

**Keyword:** Implementation, Accounting, Control, Performance

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap kinerja karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Karya Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. KUD memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan, namun sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan mencakup uji deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $t\text{-hitung} = 0,618 < t\text{-tabel} = 2,018$ ), sedangkan implementasi SPI berpengaruh signifikan ( $t\text{-hitung} = 2,288 > t\text{-tabel} = 2,018$ ). Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ ;  $F\text{-hitung} = 7,768 > F\text{-tabel} = 3,22$ ). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan keuangan KUD dan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan sistem informasi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi.

**Kata Kunci:** Implementasi, Akuntansi, Pengendalian, Kinerja

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan organisasi keuangan yang dikelola oleh masyarakat pedesaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. KUD berperan penting dalam mendorong perekonomian daerah pedesaan, terutama dengan menawarkan akses permodalan yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan formal seperti bank. Contoh yang relevan adalah KUD di Desa Karya Mukti, Kecamatan Mesuji,

---

Received: Oktober 05, 2024; Revised: Oktober 20, 2024; Accepted: November 05, 2024;

Published: November 08, 2024;

Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, yang memiliki peran strategis dalam ekonomi lokal. Namun, KUD sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja karyawan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi sangat penting. SIA digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi keuangan, sehingga akuntan dan pimpinan koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat. Penerapan SIA yang baik dapat membantu mengelola keuangan secara efisien dan akurat, mencegah kesalahan pencatatan, serta memudahkan akses informasi bagi karyawan dalam melaksanakan tugas mereka. Sementara itu, SPI bertujuan menjaga aset koperasi, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan atau penyelewengan. Dengan demikian, integrasi SIA dan SPI diharapkan dapat memperkuat fondasi KUD dalam mencapai tujuan ekonominya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan SIA dan SPI yang efektif dapat berdampak positif terhadap kinerja organisasi dan karyawan. Sebagai contoh, penelitian Suwartika (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang relevan, andal, tepat waktu, dan dapat diverifikasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif mendorong peningkatan kinerja sistem informasi (Nofiana et al., 2023) dan memiliki dampak kuat terhadap kinerja keuangan desa (Sunarka & Bakhtiar, 2019; Putri & Endiana, 2020). Namun, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil sebaliknya, di mana implementasi SIA dan SPI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, bahkan ada yang menemukan hubungan negatif (Acen, 2019).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya SIA dan SPI, masih banyak koperasi, termasuk KUD, yang belum sepenuhnya mengimplementasikan sistem tersebut dengan baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya penerapan sistem ini dalam mendukung perubahan dan perkembangan koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi SIA dan SPI terhadap kinerja karyawan KUD di Desa Karya Mukti, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya kedua sistem ini dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi koperasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi koperasi dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan SIA dan SPI yang efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan di koperasi untuk menyadari pentingnya sistem informasi dan pengendalian internal yang baik dalam mendukung operasional koperasi secara keseluruhan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem informasi akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial (Susilawati & Carolina, 2019). Sistem ini berfungsi sebagai jembatan antara teknologi informasi dan akuntansi, yang membantu perusahaan dalam mengelola keuangan secara efisien. Ketersediaan informasi akuntansi yang akurat sangat penting, tidak hanya untuk manajemen internal, tetapi juga bagi pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditur, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di bursa saham. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong peningkatan produktivitas dalam organisasi, meskipun juga menghadirkan tantangan terkait kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut.

### **Sistem Pengendalian internal**

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang terintegrasi dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, serta menjamin keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Cheng et al., 2018). Menurut Rama (2008), sistem ini terdiri dari serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset, menjamin akurasi data akuntansi, dan memastikan kepatuhan karyawan terhadap kebijakan manajemen. Tujuan utama sistem pengendalian internal mencakup pemenuhan kebijakan perusahaan, perlindungan aset, pencapaian tujuan organisasi, serta pencegahan kerugian sumber daya. Berdasarkan kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), sistem pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, evaluasi risiko, kegiatan

pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang kesemuanya berkontribusi pada pengelolaan risiko dan efektivitas operasional perusahaan.

### **Kinerja karyawan**

Kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu dalam pekerjaan mereka berdasarkan kriteria tertentu, dan sistem pengukuran kinerja berfungsi untuk membantu manajer dalam menilai pencapaian strategi organisasi (D. Mardiasmo, 2018). Kinerja karyawan mencakup hasil kerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi, baik secara subjektif maupun kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab yang ada, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara legal dan etis. Tujuan dari sistem pengukuran kinerja mencakup komunikasi strategi, pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan secara seimbang, akomodasi kepentingan manajer tingkat menengah dan bawah untuk mencapai keselarasan tujuan, serta sebagai alat untuk mencapai kepuasan melalui pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional (M. B. A. Mardiasmo, 2021).

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29). Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan beberapa metode analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan, dimulai dengan uji deskriptif yang menggambarkan karakteristik variabel penelitian, seperti nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Uji deskriptif memberikan gambaran umum yang penting sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih kompleks (Moleong, 2019).

Selanjutnya, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas, menggunakan Pearson Product Moment, mengukur kemampuan instrumen penelitian (kuesioner) untuk mengukur variabel yang dimaksud, dengan kriteria valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Sementara itu, uji reliabilitas mengevaluasi konsistensi hasil pengukuran dengan menggunakan Cronbach's Alpha, di mana instrumen dianggap reliabel

jika nilainya melebihi 0,6. Melalui kedua uji ini, penelitian memastikan bahwa data yang digunakan adalah valid dan reliabel, mendukung hasil analisis yang akurat (Bungin, 2004; Faruk, 2012; Ferdinand, 2014; Gunawan, 2013; Mamik, 2015; Sonata, 2014; Sugiyono, 2016; Sukmadinata, 2016; Wahidmurni, 2017; Wijaya, 2019).

**Tabel 1.** Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	Sistem informasi akuntansi adalah rencana yang telah diatur dari catatan, struktur, perangkat dan perangkat keras serta aparatus khusus, staf, laporan yang dimaksudkan untuk mengubah data keuangan menjadi data penting yang diperlukan oleh Manajemen Koperasi unit desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan perangkat keras dan lunak yang memadai</li> <li>2. Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam penggunaan sistem informasi akuntansi</li> <li>3. Kesesuaian sistem informasi akuntansi dengan kebutuhan bisnis koperasi</li> </ol>	
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	Proses yang telah diatur untuk memberikan penegasan yang masuk akal untuk pengakuan tujuan dewan terkait dengan pemulihan laporan keuangan Koperasi unit desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan kebijakan dan prosedur sistem pengendalian internal yang jelas</li> <li>2. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang konsisten dan termonitor dengan baik</li> <li>3. Responsibilitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal</li> </ol>	
Kinerja Karyawan (Y)	Tingkat pencapaian tujuan dan hasil kerja karyawan pada koperasi unit desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produktivitas karyawan</li> <li>2. Kualitas pelayanan kepada anggota koperasi</li> <li>3. Keuntungan yang dihasilkan oleh koperasi</li> </ol>	

**a. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi syarat:

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Distribusi data dianggap normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

2) **Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan untuk memastikan tidak ada korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

3) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah varians residual dari model regresi bersifat homogen. Ketidakhomogenan varians (heteroskedastisitas) dapat dideteksi dengan melihat sebaran titik-titik pada grafik scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan:

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Sistem Informasi Akuntansi

$X_2$  = Sistem Pengendalian Internal

c. **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, dilakukan dua jenis uji statistik

**Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-

value) dengan alpha (0,05). Jika p-value < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima (Nuryadi et al., 2017).

### **Uji F (Uji Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nuryadi et al., 2017).

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Deskriptif**

#### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan Koperasi Unit Desa Karya Mukti yang berjumlah 55 orang, di mana 45 orang di antaranya diambil sebagai sampel. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai komposisi karyawan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	40	88,9	88,9	88,9
perempuan	5	11,1	11,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

*Sumber: Data diperoleh dengan SPSS*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden, terdapat 40 orang responden dengan persentase 88,9% berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang responden dengan persentase 11,1% berjenis kelamin perempuan.

#### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Unit Desa Kecamatan Mesuji sebagai responden, dengan total karyawan sebanyak 55 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 45 orang diambil sebagai sampel. Deskripsi responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan informasi lebih mendetail mengenai distribusi usia karyawan dalam penelitian ini.

**Table 3.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25	2	4,4	4,4	4,4
26-30	3	6,7	6,7	11,1
31-35	5	11,1	11,1	22,2
36-40	3	6,7	6,7	28,9
41-45	5	11,1	11,1	40,0
46-50	8	17,8	17,8	57,8
51-55	11	24,4	24,4	82,2
56-60	8	17,8	17,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

*Sumber; Data diperoleh dengan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, dari 45 responden, distribusi usia adalah sebagai berikut: 2 orang (4,4%) berusia 20-25 tahun, 3 orang (6,7%) berusia 26-30 tahun, 5 orang (11,1%) berusia 31-35 tahun, 3 orang (6,7%) berusia 36-40 tahun, 5 orang (11,1%) berusia 41-45 tahun, 8 orang (17,8%) berusia 46-50 tahun, 11 orang (24,4%) berusia 51-55 tahun, dan 8 orang (17,8%) berusia 56-60 tahun.

#### **Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan**

Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Unit Desa Kecamatan Mesuji sebagai responden, dengan total sampel sebanyak 45 orang. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang pendidikan karyawan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	7	15,6	15,6	15,6
SMA	22	48,9	48,9	64,4
D3	5	11,1	11,1	75,6
S1	1	2,2	2,2	77,8
Lainnya	10	22,2	22,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

*Sumber; Data diperoleh dengan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, dari 45 responden, distribusi pendidikan adalah sebagai berikut: 7 orang (15,6%) berijazah SMP, 22 orang (48,9%) berijazah SMA, 5 orang (11,1%)

berijazah D3, 1 orang (2,2%) berijazah S1, dan 10 orang (22,2%) memilih untuk tidak mengungkapkan pendidikan mereka.

### **Distribusi Frekuensi Berdasarkan Masa Kerja**

Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Unit Desa Kecamatan Mesuji sebagai responden, dengan total sampel sebanyak 45 orang. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan informasi mengenai tingkat pendidikan karyawan yang terlibat dalam penelitian ini.

**Table 4.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Masa kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	22	48,9	48,9	48,9
> 5 Tahun	23	51,1	51,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

*Sumber; Data diperoleh dengan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, dari 45 responden, terdapat 22 orang (48,9%) yang telah bekerja selama 1-5 tahun, dan 23 orang (51,1%) yang telah bekerja selama lebih dari 5 tahun.

### **Hasil Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian, dengan memperhatikan nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Hasil statistik deskriptif dari data penelitian yang telah diolah disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 5.** Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	45	26	37	30.62	2.424
Implementasi Sistem Pengendalian Internal	45	19	35	29.71	2.959
Kinerja Karyawan	45	19	35	29.71	2.959
Valid N (listwise)	45				

*Sumber; Data diperoleh dengan SPSS*

Analisis data dari 45 responden menunjukkan hasil sebagai berikut: untuk variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X1), nilai minimum adalah 26, maksimum 37, dan rata-rata 30,62 dengan deviasi standar 2,424. Variabel Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai minimum 19, maksimum 35, dan rata-rata 29,71 dengan deviasi standar 2,959. Sedangkan untuk Kinerja Karyawan (Y), nilai minimum juga 19, maksimum

35, dan rata-rata 29,71 dengan deviasi standar yang sama, yaitu 2,959. Hasil ini menunjukkan adanya variasi dalam penilaian responden terhadap masing-masing variabel, yang dapat memberikan wawasan tentang kontribusi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan antara ketiga variabel ini.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai r-tabel. Kuesioner dianggap tidak valid jika nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel ( $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ ), dan dianggap valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ).

#### Variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Untuk variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, uji dilakukan terhadap 45 responden dengan menggunakan teknik Pearson Product Moment. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , dengan derajat bebas (df) dihitung menggunakan rumus  $df = N - 2$ , sehingga  $df = 45 - 2 = 43$ . Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,294.

**Tabel 7.** Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi SIA

Pertanyaan	Corrected Item	r tabel	Keterangan
1	0,531	0,294	<b>Valid</b>
2	0.665	0,294	<b>Valid</b>
3	0.505	0,294	<b>Valid</b>
4	0.452	0,294	<b>Valid</b>
5	0.590	0,294	<b>Valid</b>
6	0,760	0,294	<b>Valid</b>
7	0,617	0,294	<b>Valid</b>
8	0,686	0,294	<b>Valid</b>

*Sumber : Data diolah dengan SPSS*

Hasil analisis terhadap variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang diajukan, terdapat 8 pertanyaan yang valid. Hal ini ditunjukkan oleh r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ), sehingga memenuhi syarat validitas untuk digunakan dalam penelitian.

### Variabel Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Untuk menguji validitas kuesioner, dilakukan analisis terhadap 45 responden menggunakan teknik Pearson Product Moment. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , dengan derajat bebas (df) dihitung menggunakan rumus  $df = N - 2$ , sehingga diperoleh  $df = 45 - 2 = 43$ . Berdasarkan perhitungan, nilai r-tabel yang diperoleh adalah 0,294.

**Table 8.** Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi SPI

Pertanyaan	Corrected Item	r tabel	Keterangan
1	0,700	0,294	<b>Valid</b>
2	0.550	0,294	<b>Valid</b>
3	0.537	0,294	<b>Valid</b>
4	0.792	0,294	<b>Valid</b>
5	0.514	0,294	<b>Valid</b>
6	0,689	0,294	<b>Valid</b>
7	0,671	0,294	<b>Valid</b>
8	0,761	0,294	<b>Valid</b>

*Sumber : Data diolah dengan SPSS*

Hasil analisis terhadap variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang diajukan, terdapat 8 pertanyaan yang valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ), sehingga kedelapan pertanyaan tersebut memenuhi syarat validasi dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Variabel Kinerja Karyawan

Untuk menguji validitas kuesioner, dilakukan analisis terhadap 45 responden menggunakan teknik Pearson Product Moment. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Derajat bebas (df) dihitung menggunakan rumus  $df = N - 2$ , sehingga diperoleh  $df = 45 - 2 = 43$ . Berdasarkan perhitungan, nilai r-tabel yang diperoleh adalah 0,294.

**Tabel 9.** Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Pertanyaan	Corrected Item	r tabel	Keterangan
1	0,255	0,294	<b>Tidak Valid</b>
2	0.267	0,294	<b>Tidak Valid</b>
3	0.491	0,294	<b>Valid</b>
4	0.404	0,294	<b>Valid</b>
5	0.448	0,294	<b>Valid</b>
6	0,609	0,294	<b>Valid</b>
7	0,786	0,294	<b>Valid</b>
8	0,535	0,294	<b>Valid</b>
9	0,567	0,294	<b>Valid</b>

10	0,441	0,294	<b>Valid</b>
11	0,717	0,294	<b>Valid</b>

*Sumber : Data diolah dengan SPSS*

Hasil analisis terhadap variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa dari 11 pertanyaan yang diajukan, terdapat 9 pertanyaan yang valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ), sehingga sembilan pertanyaan tersebut memenuhi syarat validasi dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **Uji Reabilitas**

#### **Variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,740 untuk 8 item pertanyaan (Tabel IV.10). Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terbukti reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,740	8

*Sumber: Data diperoleh dari SPSS*

#### **Variabel Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X2)**

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,798 untuk 8 item pertanyaan (Tabel IV.11). Nilai ini juga lebih besar dari 0,60, sehingga variabel Implementasi Sistem Pengendalian Internal terbukti reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,798	8

*Sumber: Data diperoleh dari SPSS*

#### **Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,710 untuk 9 item pertanyaan (Tabel IV.12). Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga variabel Kinerja Karyawan terbukti reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

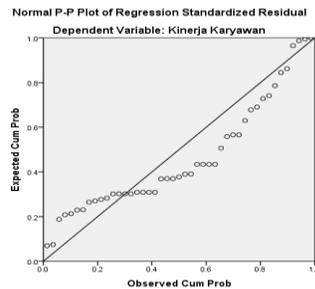
Cronbach's Alpha	N of Items
0,710	9

Sumber : data diperoleh dengan SPSS

## Uji Asumsi klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil dari model regresi memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai distribusi data normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai profitabilitasnya  $>$  (lebih besar dari) 0,05. Ada beberapa metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu dengan melihat Histogram, *P-P Plot of Regression Standardized residual* dan *one-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

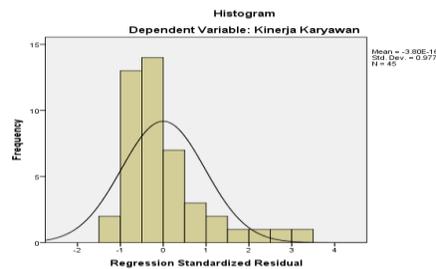


**Gambar 1.** Dokumentasi 1

Sumber : data diperoleh dengan SPSS

Berdasarkan analisis histogram, seluruh variabel menunjukkan distribusi normal, ditandai dengan kurva yang memiliki bentuk simetris menyerupai gunung, bukan garis linear.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, sebagai berikut;



**Gambar 2.** Dokumentasi 2

Sumber : Data diperoleh dengan SPSS

Berdasarkan gambar di atas, pola sebar data mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi yang baik.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai *asymptotic significance* (2-tailed) lebih dari 0,05, maka data variabel dapat disimpulkan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk semua variabel menggunakan perhitungan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan software SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03510869
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.138
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data diperoleh dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan perhitungan One Sample Kolmogorov-Smirnov, seluruh variabel menunjukkan nilai *asymptotic significance* (2-tailed) yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel tidak berdistribusi normal secara signifikan.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam analisis regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10. Jika kedua kondisi ini terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

**Tabel 11.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.299	4.006		7.564	.000		
Implementasi SIA	.114	.185	.116	.618	.540	.491	2.035
Implementasi SPI	.346	.151	.430	2.288	.027	.491	2.035

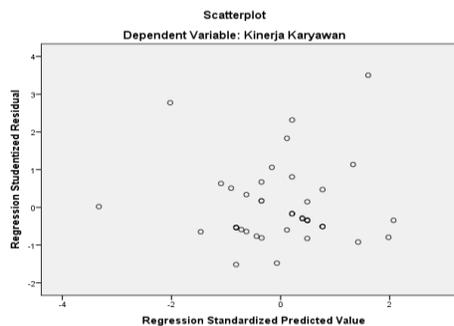
a. Dependen Variabel: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diperoleh dengan SPSS

Berdasarkan data di atas, nilai VIF untuk variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X2) masing-masing adalah 2,035, yang lebih kecil dari 10, serta nilai toleransi sebesar 0,491, yang lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara pengamatan dalam model regresi. Metode yang digunakan adalah dengan menganalisis grafik plot antara nilai variabel dependen dan nilai residual. Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi jika titik-titik residual tersebar di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu, seperti gelombang, serta tidak terkumpul secara konsisten di satu area.



**Gambar 3.** Dokumentasi 3

Sumber : Data diperoleh dengan SPSS

Berdasarkan gambar di atas, pola titik-titik pada grafik scatter plot tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, serta terdistribusi baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini diperoleh dengan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut;

**Table 12.** Analisis Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.299	4.006		7.564	.000		
Implementasi SIA	.114	.185	.116	.618	.540	.491	2.035
Implementasi SPI	.346	.151	.430	2.288	.027	.491	2.035

a. Dependen Variabel: Kinerja Karyawan

*Sumber : Data diperoleh dengan SPSS*

Dari nilai-nilai koefisien di atas, persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 30,299 + 0,114 + 0,346$$

Interpretasinya;

- a. **Konstanta (a)** sebesar 30,299 menunjukkan bahwa ketika variabel kinerja karyawan tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X2)), nilai kinerja karyawan akan berada pada 30,299. Artinya, tanpa pengaruh kedua variabel independen, kinerja karyawan tidak mengalami perubahan.
- b. **Koefisien regresi (b1)** untuk variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,114 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel X1 akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,114, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- c. **Koefisien regresi (b2)** untuk variabel Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,346 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel X2 akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,346, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh signifikan atau tidak. Apabila  $P < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Begitu pun sebaliknya apabila  $P > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.

**Tabel 13.** Uji t (Uji Parsial)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.299	4.006		7.564	.000		
Implementasi SIA	.114	.185	.116	.618	.540	.491	2.035
Implementasi SPI	.346	.151	.430	2.288	.027	.491	2.035

a. Dependen Variabel: Kinerja Karyawan

*Sumber : Data diperoleh dengan SPSS*

Dari tabel di atas dapat dilihat;

- a. Pengaruh Implementasi sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Nilai  $t$  hitung diperoleh sebesar 0,618 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan jumlah data 45 ( $n$ ) dan variabel bebas ( $k$ ) sebanyak 2, nilai  $t$  tabel adalah 2,018. Karena  $t_{hitung} (0,618) < t_{tabel} (2,018)$ , maka  $H_1$  ditolak, yang menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- b. Pengaruh Variabel Implementasi Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Nilai  $t$  hitung diperoleh sebesar 2,288 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan jumlah data 45 ( $n$ ) dan variabel bebas ( $k$ ) sebanyak 2, nilai  $t$  tabel adalah 2,018. Karena  $t_{hitung} (2,288) > t_{tabel} (2,018)$ , maka  $H_2$  diterima, yang menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

**Tabel 14.** Uji F (Uji Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.411	2	33.706	7.768	.001 <sup>b</sup>
	Residual	182.233	42	4.339		
	Total	249.644	44			

a. Dependen Variabel: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Implementasi Sistem Pengendalian Internal, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

*Sumber : Data diperoleh dengan SPSS*

Dari hasil analisis ANOVA, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai F hitung sebesar 7,768. Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hasilnya dianggap signifikan. Dalam hal ini, nilai signifikan (0,001) < 0,05, sehingga  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja karyawan.

Selanjutnya, nilai F tabel untuk 45 data, dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat pada taraf signifikan 5% adalah 3,22. Karena F hitung (7,768) > F tabel (3,22), maka keputusan ini juga mendukung bahwa  $H_a$  diterima, yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan dari beberapa uji yang telah dilakukan, tabel pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,618 dengan signifikan sebesar 5% (0,05) nilai t tabel untuk jumlah data sebesar 45(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,018. Apabila t hitung < dari nilai t tabel maka variabel tersebut

dinyatakan tidak signifikan. Karena nilai  $t$  hitung ( $0,618$ )  $<$   $t$  tabel ( $2,018$ ) maka menghasilkan  $H_1$  ditolak artinya variabel implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan dari beberapa uji yang telah dilakukan, tabel pada uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,288$  dengan signifikan sebesar  $5\%$  ( $0,05$ ) nilai  $t$  tabel untuk jumlah data sebesar  $45(n)$  dan variabel bebas ( $k$ ) sebanyak  $2$  dengan taraf signifikan  $5\%$  maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar  $2,018$ . Apabila  $t$  hitung  $>$  dari nilai  $t$  tabel maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena nilai  $t$  hitung ( $2,288$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,018$ ) maka menghasilkan  $H_2$  diterima yang artinya variabel implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa implementasi sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). dan implementasi sistem Pengendalian internal ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Berdasarkan dari hasil uji  $F$  menunjukkan variabel independen yaitu implementasi sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan implementasi sistem Pengendalian internal ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Dari hipotesis uji  $F$  menunjukkan bahwa nilai signifikan ( $0,001$ )  $<$  dari  $0,05$  maka menghasilkan keputusan signifikan yang artinya  $H_a$  diterima secara simultan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Dilihat dari hipotesis uji  $F$  menunjukkan nilai  $F$  hitung ( $7,768$ )  $>$  dari nilai  $F$  tabel ( $3,22$ ) maka  $H_a$  diterima yang artinya seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28) Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama

yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63)

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi dan implementasi sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Implementasi sistem informasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Meskipun sistem ini memiliki peran penting dalam manajemen informasi, dampaknya terhadap kinerja karyawan tidak terlihat dalam penelitian ini.
- b. Di sisi lain, implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan.
- c. Ketika kedua sistem dianalisis secara bersamaan, keduanya memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun satu sistem mungkin tidak berpengaruh secara individual, kombinasi keduanya dapat menghasilkan dampak yang lebih besar.

### **Saran**

Saran penelitian ini diperuntukkan kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan variabel tambahan dan menggunakan metode yang beragam, serta meningkatkan jumlah sampel untuk hasil yang lebih valid.
- b. Bagi Perusahaan: Perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, serta mengadakan program pelatihan bagi karyawan untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem tersebut.
- c. Bagi Universitas: Universitas sebaiknya mengintegrasikan topik sistem informasi dan pengendalian internal dalam kurikulum, mendorong kolaborasi dengan industri, dan mengadakan program penelitian bersama untuk memperkaya pengetahuan dan praktik di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acen, M. (2019). *Accounting information systems and firm performance of small and medium enterprises in Nakawa division*. Kyambogo University (un published work).
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Bungin, B. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Cheng, Q., Goh, B. W., & Kim, J. B. (2018). Internal control and operational efficiency. *Contemporary Accounting Research*, 35(2), 1102–1139.
- Faruk, H. T. (2012). *Metode penelitian sastra: sebuah penjelajahan awal*. Pustaka Pelajar.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Univ. Diponegoro Press.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Teori & Praktik*. Bumi Akasara.
- Kristiawati, et al. 2019. Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)* Vol. 6 No. 2, September 2019, Hal. 27- 36.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi* , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Mamik. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zifatama Publisier.
- Mardiasmo, D. (2018). *Akuntabilitas Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nofiana, H., Puspita, E., & Kurniawan, A. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Cabang Kota Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rama, J. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi 2*. Penerbit Salemba.

Salim Gazali et al. 2024. Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Halaman : 1 - 98

Sonata, D. L. (2014). Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas dari Metode Meneliti Hukum. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 15–35.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta.

Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Graha Aksara.

Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompleksitas tugas, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1), 53–62.

Susilawati, C. D. K., & Carolina, Y. (2019). Factors affecting the quality of accounting information systems in Indonesian's higher education (research model). In *Business Innovation and Development in Emerging Economies* (pp. 659–671). CRC Press.

Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53.

Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.

Wijaya, A. (2019). *Metode penelitian menggunakan smart PLS 03*.